



AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies

Journal website: <https://al-afkar.com>

P-ISSN : 2614-4883; E-ISSN : 2614-4905
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v7i3.1566>

Vol. 7 No. 3 (2024)
pp. 1085-1096

Research Article

Penerapan Metode Ar-ruhany Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang

Khoirotun Nisa'

Program Pasca Sarjana Prodi Pendidikan Agama Islam, IAI Syarifuddin, Lumajang, Indonesia

E-mail: khoirotunnisa@gmail.com 



Copyright © 2024 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : May 10, 2024
Accepted : July 15, 2024

Revised : June 12, 2024
Available online : August 06, 2024

How to Cite: Khoirotun Nisa' (2024) "Application of the Ar-ruhany Method in Learning Al-Qur'an Recitations at MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 7(3), pp. 1085–1096. doi: 10.31943/afkarjournal.v7i3.1566.

Application of the Ar-ruhany Method in Learning Al-Qur'an Recitations at MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang

Abstract. The aim of this research is to determine the planning of the Ar-ruhany method in learning Al-Qur'an recitations at MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang. Apart from that, it also aims to determine the application of the Ar-ruhany method in learning Al-Qur'an recitations at MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang. Also to find out the inhibiting and supporting factors for implementing the Ar-ruhany method in learning Al-Qur'an recitations at MI Darul Ulum Pandansari Senduro

Lumajang. to facilitate research on the application of the Ar-ruhany method in learning recitations of the Qur'an at MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang, This research uses a descriptive qualitative approach with data collection carried out using observation, interview and documentation techniques, The data analysis techniques uses data reduction, by presenting data and drawing conclusions. he results of this research reveal that: first, planning in learning recitations of the Qur'anis by choosing to apply the Ar-ruhany method, mastering theory, material and preparing teaching equipment. Second, the application of the Ar-ruhany method includes an easy guidebook for learning recitations, face to face learning management, public prayer, achievement targets, interactive videos, and competent teachers. Third, the inhibiting and supporting factors for the Ar-ruhany method come from the students themselves, parents, instructors or teachers, and also the environment.

Keywords: Ar-ruhany method, recitation learning, MI Darul Ulum

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan metode Ar-ruhany dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an di MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang. Selain itu, juga bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode Ar-ruhany dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an di MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang. Juga untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung penerapan Metode Ar-ruhany dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an di MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang . untuk mempermudah penelitian tentang penerapan Metode Ar-ruhany dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an di MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, dengan penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa: yang pertama, perencanaan dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an yaitu dengan memilih penerapan metode Ar-ruhany, menguasai teori, materi dan mempersiapkan perlengkapan mengajar. Kedua, penerapan metode Ar-ruhany meliputi buku panduan mudah belajar tilawah, manajemen pembelajaran face to face, berani tashih publik, target pencapaian, video interaktif, dan guru yang kompeten. Ketiga, yang menjadi faktor penghambat dan pendukung metode Ar-ruhany adalah berasal dari peserta didik itu sendiri, orang tua, pengajar atau guru, dan juga lingkungan.

Kata Kunci: Metode Ar-ruhany, pembelajaran tilawah, MI Darul Ulum

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah S.W.T yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW perantara malaikat Jibril diberikannya kedalam hati Rasulullah SAW dengan menggunakan bahasa Arab, menjadi hujjah dan merupakan ibadah bagi yang membacanya. Banyak sekali hadits Shahih Nabi yang mengatakan bahwa Al-Qur'an itu tidak diturunkan dalam satu bentuk bacaan (satu huruf), tetapi diturunkan dalam Sab'atu Ahruf atau tujuh huruf, antara lain hadits dari Ibnu Abbas r.a. artinya : "Rasulullah SAW bersabda "Jibril telah membacakan Al-Qur'an kepadaku dalam satu huruf. Maka aku meminta kepadanya untuk dapat dilihat kembali. Aku juga selalu minta kepadanya agar ditambah, akhirnya ia memberikan tambahan sampai tujuh huruf". (HR Al-Bukhari, Muslim).¹

Kebesaran ajaran Allah inilah bahwa Al-Qur'an benar-benar wahyu Allah, kebesarannya tidak dapat dibantahkan dan diragukan oleh siapapun. baik isi dan gaya bahasanya serta penulisannya maka akan dijamin oleh Allah SWT kemurniannya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : “*Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya*”.(Q.S Al-Hijr ayat 9).¹

Ayat tersebut diatas dapat diketahui bahwa Al-Qur'an dan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril, menjadi ibadah bila membacanya, kemurniandan kebenaran isinya tidak perlu diharapkan sebab ayat itu berawal dari yang Maha Kuasa dan Maha Bijaksana, tentu apapun yang difirmankan semuanya benar, wajib ditaati serta dihayatisepenuhi jiwa dan raga serta gemar untuk membacanya.

Kesenian adalah salah satu bagian dari kebudayaan manusia. Kebudayaan merupakan hasil ciptaan budi daya untuk manusia itu sendiri. Masyarakatpun tumbuh oleh kebudayaan, tidak mungkin ada kebudayaan tanpa masyarakat melahirkan kebudayaan sendiri. Kesenian sebagai rasa keindahan, pada umumnya adalah untuk kesejahteraan hidup. Rasa itu disusun dan dinyatakan oleh pikiran serta perasaan sehingga menjadi bentuk yang dapat disalurkan dan dimiliki. Intisari kesenian menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan. Berdasarkan ajaran agama bahwa membaca Al-Qur'an dengan seni baca, penuh keindahan suara adalah dalam rangka ibadah dan da'wah. Karena lagu yang indah sesuai dengan kaidah Seni Baca Al-Qur'an dapat mengantarkan suatu bacaan lebih meresap ke dalam hati sanubari pembacanya maupun pendengarnya. Menjaga keindahan dalam segala aspek kehidupan dituntut oleh agama karena keindahanpun merupakan kebutuhan hidup manusia itu sendiri. Fungsi perhiasan yang telah diungkapkan oleh ayat-ayat tersebut khususnya suara yang dihiasi dengan kemerduan adalah untuk keindahan, sedangkan keindahan merupakan intisari kesenian. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam dengan dianjurkan supaya dibaca, dihiasi dengan suara yang merdu sehingga dapat memberikan kesan kepada para pembacanya dan pendengarnya. Melantunkan bacaan Al-Qur'an dengan suara yang indah adalah seni baca yang sangat tinggi nilainya dalam ajaran agama islam. Sehingga Nabi dalam salah satu sabdanya menganjurkan hal itu antara lain seperti:

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ فَإِنَّ الصَّوْتِ الْحَسَنَ يَزِيدُ الْقُرْآنَ حُسْنًا

Artinya: *Hiasilah bacaan Al-Qur'an dengan suaramu yang merdu karena suara yang merdu itu menambah bacaan Al-Qur'an menjadi indah.*²

Kebutuhan sekolah dan madrasah terhadap pengembangan al-Qur'an yang baik semakin lama semakin banyak, khususnya di bidang tilawah al-Qur'an bit taghonni (dengan irama).

Merupakan hal yang harus kita syukuri akan tetapi kebutuhan itu belum bisa diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia pengajar tilawah Qur'an yang

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), h. 355.

² Jalaluddin As-Sayuthi dalam buku Muhsin Salim, *Ilmu Naghah Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta, 2004), h. 9

memiliki kompetensi serta komitmen yang tinggi berjuang di bidang seni baca al-Qur'an.

Pembelajaran tilawah al-Qur'an yang baik membutuhkan sistem yang mampu membantu setiap pelajar dan pengajar tilawah al-Qur'an bit taghonni secara baik dan diuji publik secara umum, sebagaimana halnya program pembelajaran yang lainnya. Dalam belajar tilawah al-Qur'an butuh suatu pengembangan, baik dari kontennya, konteksnya dan sistemnya.

Bentuk upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas belajar tilawah al-Qur'an yaitudengan melakukan tindakan peningkatkan prestasi dalam tilawah al-Qur'an kepada peserta didik. Namun pada kenyataannya masih banyak keluhan pada setiap lembaga pendidikan islam.

Melihat hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana penggunaanmetode yang efektif dan terbukti berhasil dalam meningkatkan kualitas belajarn tilawah al-Qur'an karena penggunaan metode yang digunakan merupakan salah satu bentuk upaya NU melahirkan seniman Qur'ani khususnya pengembangan tilawah al-Qur'an yang ada di lembagakabupaten lumajang.

Didalam penelitian ini, tinjauan pustaka yang digunakan yaitu: Rahmatsyah, Jurnal Pendidikan Guru, Vol. 2 NO. 4 (2021). "Efektifitas penggunaan MetodeTilawah al-Qur'an Dalam Menghafal Al-Qur'an Di Rumah tilawah al-Qur'an Umar Bin Khattab kota Bogor". Tulisan ini mendeskripsikan tentang efektifitas metode tilawah dalam menghafal al-Qur'an dipondok tahfidz rumah Qur'an umar bin khattab bogor dengan beberapatahapan minimal yang harus ditempuholeh para santri. Pembahasan ini bersifat telaah deskriptif-analitif, dengan fokus pada masalah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil daripenelitian ini pelaksanaan pembelajaran sudah efektif dan kemampuan menghafal al-Qur'an santri sudah cukup baik. Perbedaannya jurnal tersebut peneliti memfokuskan pada EfektifitasMetode Tilawah Dalam Menghafal Al-Qur'an sedangkan pada penelitian ini membahas penerapan metode Ar-ruhany mudah belajar tilawah.

Dalam penelitian lain, Chasanah, Nur Mahfuz, dan Muhammad, tesis mahasiswa IAIN Curup tahun 2023. Penggunaan metode tilawah evaluasi sederhana dalam meningkatkan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di pondok tahfidz Kalibening. Fokus masalah yang dikaji tentang bagaimana Penggunaan metode tilawah evaluasi sederhana dalam meningkatkan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an di pondok tahfidz Kalibening. Dalam penelitian ini memfokuskan pada masalah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini penggunaan metode sudah efektif dan kemampuan menghafal al-Qur'an santri sudah cukup baik. Perbedaannya penelitian ini memfokuskan pada Penggunaan metodetilawah evaluasi sederhana dalam meningkatkan pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an sedangkan peneliti membahas membahas penerapan metode Ar-ruhany mudah belajar tilawah.

Dalam penelitian lain, Ulinnuha Siti Munawaroh, tesis mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2019. Metode pembelajaran tilawah mujawwad untuk santri jenjang MI/SDdi Pondok Pesantren Jam'iyatul Qurra' Ngaglik Magelang Jawa Tengah. Fokus masalah yang dikaji tentang bagaimana Penggunaan Metode pembelajaran tilawah mujawwad untuk santri jenjang MI/SD di pondok pesantren Jam'iyatul Qurra' Ngaglik Magelang Jawa Tengah. Dalam penelitian ini memfokuskan pada

masalah. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Hasil dari penelitian ini penggunaan metode dengan mengkombinasikan 3 metode dan penerapannya sudah efektif untuk jenjang MI/SD. Perbedaannya penelitian ini memfokuskan pada Metode pembelajaran tilawah mujawwad untuk santri jenjang MI/SD sedangkan peneliti membahas membahas penerapan metode Ar-ruhany mudah belajar tilawah serta perbedaan objek yang dituju.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi dilembaga pendidikan islam yaitu lembaga madrasah ibtidaiyyah Darul Ulum Pandansari Senduro lumajang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan dan observasi, lembaga tersebut memiliki kelebihan dibanding dengan lembaga pendidikan lainnya dengan menggunakan metode Ar-ruhany dalam pembelajaran tilawah.

Dari uraian tersebut tujuan peneliti menulis penelitian ini, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Metode Ar-ruhany Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan Metode Ar-ruhany Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an di MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang, penerapan Metode Ar-ruhany Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang, serta faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Ar-ruhany Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis gunakan ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang alami. dimana peneliti itu sebagai instrument kuncinya, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan cara menentukan sendiri sampel yang di ambil tidak secara acak (purposive) dan *snowboal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekann makna dari pada generalisasi.³

Sedangkan pendekatan studi kasus adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Kasus tersebut sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan dari studi kasus tersebut hanya berlaku untuk kasus tersebut.⁴

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, penelitian deskriptif terbatas hanya pada mengungkapkan suatu masalah maupun keadaan serta peristiwa

³ Sugioyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2018), 14.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 64.

dengan sebagaimana adanya sehingga dapat bersifat mengungkapkan fakta atau disebut fact finding. Jadi, yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang menggambarkan dan memaparkan data yang diperoleh dari peneliti yang berkaitan dengan penerapan Metode Ar-Ruhany Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di MI Darul Ulum Pandansari Senduro Lumajang dengan apa adanya.

Peneliti mengambil lokasi di lembaga Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum Senduro yang tepatnya dibawah naungan kemenag lumajang. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena memiliki program unggulan tilawah dengan metode Ar-ruhany yang digunakan dibandingkan dengan lembaga madrasah ibtdaiyyah lainnya. Sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan praktis. Adanya kelebihan dari lembaga tersebut terbukti siswa-siswinya banyak yang berhasil mendapatkan juara dalam ajang perlombaan tilawah tingkat anak-anak di kabupaten lumajang.

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam melakukan observasi ini peneliti akan langsung datang ke lokasi penelitian (mi Darul Ulum Pandansari Senduro) untuk melihat peristiwa atau aktivitas, serta kejadian mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan proses pembelajaran, penggunaan pendekatan metode Ar-ruhany baca simak melalui buku mudah belajar tilawah pada MI Darul Ulum Pandansari Senduro. Metode ini di pilih peneliti karena di anggap lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang ada di tempat penelitian. Dengan metode ini dapat di ketahui gambaran obyek secara langsung dan dengan ini peneliti dapat mengetahui secara umum tentang sarana dan prasarana serta proses pembelajaran yang berkaitan dengan penelitian ini.

Kemudian teknik pengumpulan data berikutnya yakni wawancara. Dalam penelitian ini interviu atau wawancara yang digunakan adalah wawancara takterstruktur untuk mengetahui informasi mengenai proses pembelajaran di MI Darul Ulum. Poin-poin yang ingin peneliti ketahui adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan Metode	Bagaimana perencanaan metode ar-ruhany?
2	Penerapan Metode	Bagaimana penerapan metode Ar-ruhany?
3	Penghambat dan Pendukung	Apa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung penerapan metode Ar-ruhany?

Kemudian teknik pengumpulan melalui dokumen. Metode ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data mi darul ulum, mengenai profil, guru, peserta didik, serta sarana dan prasarana dalam pembelajaran dan segala hal yang berkaitan dengan penelitian ini.

Setelah data yang di teliti terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yaitu data yang berwujud uraian kata, gambar, dan bukan angka. Data yang telah diperoleh di proses melalui pencatatan, pengetikan dan dokumentasi, namun demikian analisis kualitatif tetpa menggunakan kata-kata yang

biasanya disusun kedakan teks yang diperluas.⁵ Kemudian menyajikannya secara tertulis dalam bentuk fieldnote dan hasil wawancara dari keterangan informasi responden yang ditemukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Karena itu perlulah diadakan analisis data dengan mereduksi datanya. Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang bersifat pokok, fokus pada hal yang penting, mencari pola dan temanya. Dengan begitu data yang sudah direduksi akan memberi gambaran yang jauh lebih jelas.

Setelah data direduksi langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykannya data tersebut maka akan mudah untuk memahami apapun yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dengan berdasarkan apa yang telah dipahami.

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Agar data yang diperoleh dilapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka penulismengeceknnya dengan melakukan perpanjangan keikutsertaan. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, perpanjangan keikutsertaan juga menuntut peneliti agar terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin merusak data.⁶

Kemudian untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan data dari berbagai pandangan, maka dilakukan triangulasi data. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat dapat me-recheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan mengajukan berbagai macam pertanyaan, mengeceknya dengan berbagai sumber data, yaitu data sekunder dan primer, memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Triangulasipun juga dapat dilaksanakan dengan menguji pemahaman seorang peneliti dengan pemahaman seorang informan tentang hal-hal yang diinformasikan oleh informan kepada si peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat dalam penelitian kualitatif persoalan pemahaman makna adalah kemungkinan perbedaan pemahaman pemaknaan antara informan dan peneliti.

HASIL PENELITIAN

Terkait dengan tujuan penelitian yang pertama yakni untuk mengetahui perencanaan metode Ar-ruhany dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an di MI Darul

⁵ Mthw, Miles, Analisis Ala Kualitatif. (Jakarta: UI-Press, 2000), hal 115

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (bandung: alfabeta, 2012), hal. 249-252

ulum pandansari. Dalam sistem pembelajaran di suatu lembaga memakai metode yang berbeda-beda. Termasuk di MI Darul Ulum Pandansari Senduro memakai pembelajaran tilawah dengan metode Ar-ruhany.

Metode Ar-ruhany merupakan metode mudah belajar tilawah yang diciptakan oleh Qori' internasional Pakistan dari Lumajang yang bernama Mahfud Abdul Aziz pada tahun 2022. Mahfud Abdul Zziz membentuk komunitas pengembangan tilawah al-Qur'an yang diberi nama COPTIQ. Beliau mulai merintis COPTIQ dalam menerapkan metode Ar-ruhany di berbagai lembaga pendidikan dengan menaruh dukungan dari Jam'iyatul Qurro' wal Huffadz Kabupaten Lumajang. Kata Ar-ruhany diambil dari guru besar Demak merupakan qori' internasional Brunei Darussalam 2007 yang bernama KH. Muhammad Ruhany dan merupakan guru Mahfud Abdul Zziz dalam menimba ilmu tilawah selama 2 tahun di kabupaten Demak dan kepercayaannya beliau mendapat barokah ilmu dari gurunya sehingga dapat sukses saat ini.

Ada tiga motto metode Ar-ruhany yang dikenal dengan 3M dan setiap pengajar tilawah metode Ar-ruhany hendaknya memegang pakem motto tiga ini yaitu 1. Mudah 2. Menyenangkan 3. Menambah wawasan. Dengan pengertian sebagai berikut: 1. Mudah, metode Ar-ruhany di desain untuk mudah dipelajari bagi siswa dan bisa dijadikan pedoman bagi pembina tilawah, baik di sekolah formal maupun non formal, khusus didalam buku metode Ar-ruhany telah tersedia video pembelajaran tilawah sesuai tingkatan dan tentunya maqra' sudah terafiliasi dengan maqra' MTQ. 2. Menyenangkan, metode Ar-ruhany dilaksanakan melalui proses pembelajaran yang konsisten serta menggunakan pendekatan secara baik sehingga menghapus kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar tilawah al-Qur'an. 3. Menambah wawasan, para guru mengajarkan metode Ar-ruhany tidak sekedar memberikan pembelajaran tilawah al-Qur'an secara material teoritik, namun guru juga akan menyampaikan akhlaq-akhlaq jiwa Qur'ani yang diimplementasikan dalam sikap-sikap padasaat proses pembelajaran berlangsung.

Visi metode Ar-ruhany menjadi lembaga yang bisa mencetak seniman Qur'ani yang berakhlak, COPTIQ bertujuan untuk memudahkan belajar mengajar tilawah al-Qur'an dengan baik dan benar. Misi metode Ar-ruhany 1. Mencetak pelajar dan pengajar tilawah Qur'an yang profesional 2. Membangun sistem manajemen pembelajaran tilawah al-Qur'an yang berbasis pada totalitas mutu. 3. mewujudkan program pembelajaran tilawah Qur'an dengan mudah, baik dan benar. 4. Mencetak pemuda-pemudi Qur'ani yang produktif dan multitalent, seperti qori' pengajar al-Qur'an, imam, muadzin, munsyid sholawat dll.

Lima Kekuatan utama metode Ar-ruhany yaitu 1. Buku panduan mudah belajartilawah. Terdiri dari buku metode jilid 1-3 beserta history tilawah al-Qur'an 2. Berani tashih publik, setiap menyelesaikan pembinaan satu maqro', maka siswa harus siap ditashih publik didepan dewan guru lembaga yang terafiliasi. Dengan harapan tashih publik tersebut, para siswa memiliki daya saing belajar dan bermental besar. 3. Target pencapaian, didalam buku metode Ar-ruhany sudah tersedia kolom target pencapaian disetiap maqro' meliputi penilaian irama, suara, fashohah, tajwid dll. Dengan demikian para siswa belajar tilawah akan lebih efektif dan tertarget. 4. Video interaktif, telah tersedia video belajar tilawah al-Qur'an secara lengkap, yang bisa

diakses kapan saja dan dimana saja, untuk mempermudah belajar baik disekolah, TPQ, Masjid atau dirumah sekalipun 5. Guru yang kompeten, semua guru yang mengajar tilawah al-Qur'an metode Ar-ruhany diwajibkan minimal melalui tiga tahapan, yaitutashih, tahsin dan rekomendisasi guru al-Qur'an. Kualifikasi guru yang diharapkan metode ar-ruhany adalah sebagai berikut: A. Tilawah al-Qur'an (sudah tashih metode Ar-ruhany). B. menguasai semua maqra' yang ada pada buku metode Ar-ruhany. C. Guru tilawah al-Qur'an metode Ar-ruhany menguasai metodologi atau cara mengajarkan detail baaan yang ada di semua jilid Ar-ruhany dan materi pendukung lainnya. D. Terbiasa baca al-Qur'an setiap hari. E. Berjiwa da'i, guru tidak hanya sekedar mengajar dan menyambakan ilmu tetapi guru tilawah al-Qur'an hendaknya bisa menjadi contoh dan pendidik bagi siswa supaya berakhlakulkarimah. F. Disiplin waktu, guru al-Qur'an hendaknya terbiasa disiplin waktu di setiap aktifitasnya. G. Komitmen pada mutu, guru tilawah al-Qur'an metode Ar-ruhany senantiasa menjaga mutu disetiap pembelajarannya.

Tahapa-tahapan pembelajaran :1. Tahap seleksi: a. Minimal 5 b. maksimal 10. c. Seleksi jalan 2. Percepatan:a. Siswa potensial b. Siswa privat. 3. Tatap muka pembelajaran:a.Sosialisasi dan materi. b. Bayyati c. Bayyati dan tes (sesuai jumlah siswa) d. Hijaz e. Hijaz f. Hijaz dan tes g. Nahawand h. Nahawand i. Nahawand, penutup dan tes j. Tashih publik. 1 maqro' diselesaikan 2 bulan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di rumah tilawah al-Qur'an Pasirian dan Pasirjambe serta di lembaga pendidikan Islam yaitu Madrasah Ibtidaiyyah Darul Ulum Pandansari Senduro. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karna berdasarkan pengamatan dan observasi, tempat maupun lembaga tersebut memiliki kelebihan dibanding lembaga lainnya dengan menggunakan metode Ar-ruhany dalam pembelajarannya menambah ketertarikan dan minat untuk belajar tilawah al-Qur'an. Adanya kelebihan dalam proses pembelajaran tilawah al-Qur'an di lembaga ini terbukti dengan antusiasnya para santri dan orang tua serta masyarakat sekita maupun luar untuk menitipkan anaknya ditempat tersebut.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa di MI Darul Ulum Pandansari Senduro tersebutdalam menerapkan metode Ar-ruhany pada pembelajaran tilawah al-Qur'an sangat efektif dansiswa antusias mengikutinya.

PEMBAHASAN

Temuan ini, mengemukakan data yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai penerapan metode Ar-ruhany dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an di MI Darul Ulum Pandansari Senduro. Dari paparan data lapangan terkait dengan fokus penelitian yang pertama diatas bahwa perencanaan tilawah al-Qur'an di MI darul ulum pandansari sudah cukup baik. Hal ini terlihat dengan adanya usaha sungguh-sungguh yang dilakukan oleh dewan pembina dalam membimbingal-Qur'an siswa salah satunya yang terpenting adalah membuat perencanaan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran dengan baik dan benar.

Perencanaan yang dilakukan oleh para guru di MI Pandansari Senduro adalah:

1. Menentukan tujuan pembelajaran yang jelas dan cocok untuk anak tingkat MI
2. guru pembina perlu merancang kegiatan pembelajaran menentukan maqra' dan lagu sesuai tingkatan mi

3. pembina menyediakan sumber belajar yang relevan dan bervariasi seperti menyediakan buku-buku yang dipakai dalam pembelajaran tilawah

Terkait dengan temuan kedua tentang penerapan metode ar-ruhanny, dari data yang diperoleh dilapangan dalam pembelajaran metode Ar-ruhany, sistem yang diterapkan adalah sistem belajar tilawah menggunakan buku pegangan metode Ar-ruhany disertai video pembelajaran didalamnya serta mengajarkan anak didik supaya bisa memahami isi dari metode yang diajarkan tersebut, sertalebih baik dalam belajar dan mengenal ilmu tilawah untuk mendukung tingkat keberhasilan siswa dalam belajar tilawah serta dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan.

Terkait dengan temuan ketiga tentang faktor penghambat dan pendukung, ditemukan beberapa faktor yang berasal dari murid, guru dan lingkungan. Setiap aktifitas dalam upaya mengembangkan dibidang keilmuan senantiasa dipengaruhi oleh banyak hal baik itu faktor penghambat maupun faktor pendukung. Demikian juga halnya dengan penerapan metode Ar-ruhany dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an di mi Darul Ulum Pandansari Senduro, pertama ada faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan tujuan pembelajaran.

Faktor pertama adalah dari peserta didik. Diketahui peserta didik malas dalam mengulang pelajaran tilawah dirumah. Bersamaan dengan bermain hp, pengaruh hp sangat luar biasa sebagai penghambat minat semangat siswa dalam belajar.

Kemudian faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau pendukung tujuan pembelajaran di mi Darul Ulum Pandansari Senduro dari penerapan metode Ar-ruhany adalah yang pertama, dari sisi peserta didik, diketahui bahwa para siswa rajin dalam setiap mengikti pembinaan tilawah al-Qur'an, tersedianya buku Ar-ruhany mudah belajar tilawah sebagai pegangan siswa. Kemudian jika diamatipara pembina sudah ahli dalam mengajar telaten, dan sabar dan memiliki pengetahuan mengenai metode Ar-ruhany. kemudia faktor pendukung ketiga adalah dari lingkungan yakni arang tua, keluarga dan teman.

Penerapan Metode Ar-ruhany Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di Mi Darul Ulum Pandansari Senduro.

Setelah peneliti melakukan penelitian dari lapangan, maka pada fokus pertama diperoleh beberapa temuan. Pertama, diterapkannya program unggulan dengan metode Ar-ruhany dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an di mi Darul Ulum Pandansari Senduro. Temuan diatas berdasarkan wawancara antara peneliti dan narasumber. Metode Ar-ruhany adalah metode mudah belajar tilawah yang memodifikasi metode klasikal menjadi modern dengan meningkatkan kualitas pengajar tilawah yang kompeten dan sumber belajar berupa buku metode Ar-ruhany sebagai pegangan pelajar dalam belajar tilawah.

Kedua, memahami teori dan materi. Temuan ini juga berdasarkan wawancara antara peneliti dan narasumber bahwa yang dilakukan pembina sebelumnya adalah menyiapkan materi dan memahami mengenai teori pembelajarannya terlebih dahulu.

Ketiga, pembimbing mempersiapkan maqra' tilawah yang akan diajarkan. Sebelum menerapkan kepada siswa, pembimbing sudah dibimbing dan menguasai lagu-lagu tilawah yang diajarkan di dalam panduan buku mudah belajar

tilawah. Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa setiap proses pembelajaran perencanaan sangat penting dilakukan karna untuk membantu pengajar dalam melaksanakan pembelajaran, perencanaan harus dipersiapkan secara matang contohnya dengan munculnya buku Ar-ruhany sebagai pegangan siswa dalam belajar tilawah al-Qur'an.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam penelitian ini yang berjudul "Penerapan Metode Ar-ruhany Dalam Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an Di MI Darul Ulum Pandansari Senduro" maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Perencanaan pembelajaran al-Qur'an di MI Darul Ulum Pandansari Senduro dengan menggunakan metode Ar-ruhany secara tepat sudah terlaksana dengan baik. Perencanaan pembelajaran al-Qur'an juga dilakukan pembina dan guru dengan menguasai dan memahami teori serta materi dalam metode Ar-ruhany. dengan diterapkannya metode Ar-ruhany ini diharapkan peserta didik mampu menyelesaikan pembelajaran tilawahnya dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal serta mampu bersaing diajang perlombaan tingkat nasional. Untuk menunjang hal itu para pembimbing dan guru MI Darul Ulum Pandansari Senduro telah aktif mengikuti pembinaan rutin tilawah yang dilakukan setiap satu bulan sekali yang diselenggarakan oleh komunitas pecinta tilawah al-Qur'an (coptiq) kabupaten lumajang yang ditempatkan bergilir di setiap rumah para pembina. Dalam hal ini para siswa juga punya target capaian berupa uji publik yang dilaksanakan persemester untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

Penerapan metode tilawah Ar-ruhany dalam pembelajaran tilawah al-Qur'an diantaranya :

1. Tahap seleksi: a. Minimal 5, b. maksimal 10, c. Seleksi jalan
2. Percepatan :a. Siswa potensial, b. Siswa privat.
3. Tatap muka pembelajaran:a. Sosialisasi dan materi. b. Bayyati c. Bayyati dan tes (sesuai jumlah siswa) d. Hijaz e. Hijaz f. Hijaz dan tes g. Nahawand h. Nahawand i. Nahawand, penutup dan tes j. Tashih publik. 1 maqro' diselesaikan 2 bulan.

Kemudian faktor yang menjadi penghambat dan keberhasilan atau pendukung penerapan metode Ar-ruhany dalam pembelajaran al-Qur'an di MI Darul Ulum Pandansari Senduro adalah dari peserta didik, pengajar atau pembina, dan lingkungan meliputi: orang tua, keluarga, dan teman.

Faktor pendukung keberhasilan diantaranya adalah para siswa rajin dalam setiap mengikuti pembinaan tilawah al-Qur'an, tersedianya buku Ar-ruhany mudah belajar tilawah sebagai pegangan siswa, pembina dan guru sudah ahli dalam mengajar, telaten, dan sabar dan memiliki pengetahuan mengenai metode Ar-ruhany. serta lingkungan dan masyarakat yang selalu memberikan dukungan seperti pengadaan acara safari tilawah atau penampilan-penampilan rutin tilawah yang ditampilkan pada acara pengajian masyarakat sekitar.

Dari kesimpulan di atas penulis memberikan saran dan rekomendasi terhadap baik lembaga maupun pengajar atau pembina, demi terwujudnya kualitas pengajaran yang baik. Bagi kepala MI Darul Ulum Pandasari Senduro, untuk selalu update dalam mengembangkan dan meningkat program unggulan pembelajaran tilawah al-Qur'an

menggunakan metode Ar-ruhany sehingga mampu mencetak generasi insan yang Qur'ani. Bagi pengajar dan pembina disarankan terus bekerjasama dalam menerapkan metode Ar-ruhany di MI Darul Ulum sehingga siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan penerapan pembelajaran al-Qur'an menggunakan metode ar-ruhanny.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fathoni, *Tuntunan Praktis Maqra' Babak Penyisihan dan Babak Final Musabaqah Cabang Qiraat Al-Qiraat Al-Qur'an Mujawwad* (Jakarta: LPTQ Nasional, 2006).
- Jalaluddin As-Sayuthidalam buku Muhsin Salim, *Ilmu Naghham Al-Qur'an* (Jakarta: PT. Kebayoran Widya Ripta, 2004).
- Yusuf, *psikologi perkembangan anak dan remaja*, 2005
- Amiruddin, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016).
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 135.
- Lincoln and Guba, *Effektive Evaluation, Improving the Usefulness of Evaluation Result Hrough Responsive and Naturalistic Approaches* (San Francisco: California, 1981), 31.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 64.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 222.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 14.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337